

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif jenis ini dirancang sebagai eksperimen semu (*Quasy experiment*). Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok pretest-posttest, yang berarti bahwa kelompok tersebut tidak diuji untuk kestabilan dan kejelasan keadaan sebelum perlakuan (Pour et al., 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Parakan Kauman, Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2023 – Januari 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Imron (2019), populasi adalah kelompok orang atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi sebesar 458 balita dilahirkan di Desa Parakan Kauman.

2. Sampel

Peneliti menggunakan populasi secara keseluruhan sebagai sampel (Imron, 2019). Jika ukuran populasi diketahui, minimal jumlah sampel yang diperlukan dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran Ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelonggaran 10% sehingga didapat jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{458}{1 + 458 (0.1)^2}$$
$$n = \frac{458}{1 + (458 \times 0,01)}$$
$$n = 82,09 = 82$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka sampel penelitian ini sebanyak 82 responden Ibu yang memiliki anak balita di Desa Parakan Kauman

Kriteria untuk Penelitian:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti untuk sampel adalah sebagai berikut:

- a. Ibu yang memiliki balita di Desa Parakan Kauman
- b. Ibu yang memiliki balita di Desa Parakan Kauman yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah kriteria sampel yang tidak memenuhi syarat yang sudah di tentukan :

- a. Ibu yang memiliki balita di Desa Parakan Kauman yang tidak bisa membaca
- b. Tidak bersedia menjadi Responden

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan Teknik *random sampling* yaitu jenis teknik penentuan sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata populasi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap satu objek atau fenomena (Victoria et al., 2021)

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Pendidikan Kesehatan	Menggunakan Satuan Acara Penyuluhan sebagai panduan memberikan pendidikan kesehatan dengan media pamflet yaitu media cetak yang memuat materi berupa gambar pada setiap lembarnya dan lembar baliknya berisi penjelasan yang berkaitan dengan Gizi seimbang pada balita	Penyuluhan	-	-
Pengetahuan Ibu	Pengetahuan ibu tentang Gizi Balita Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang gizi balita dengan menggunakan kuesioner sebanyak 20 pertanyaan.	Kuesioner memiliki 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban A,B,C dan D. Setiap	Pengetahuan di berikan 3 kategori yaitu Baik,cukup dan kurang. 1. Dikatakan pengetahuan baik bila ibu mampu menjawab	Ordinal

jawaban benar di berikan skor 5 dan jawaban salah di berikan skor 0.

pertanyaan dengan benar 76-100% (16-20 soal).

2. Dikatakan pengetahuan cukup bila ibu mampu menjawab pertanyaan dengan benar 56-75% (12-15 Soal).

3. Dikatakan pengetahuan kurang bila ibu mampu menjawab pertanyaan dengan benar ≤ 56 (1-11 soal)

E. Cara Pengumpulan Data

Alur pengumpulan data pada penelitian ini yakni

1. Tahap Persiapan
 - a) Peneliti melakukan engurusan ijin penelitian
 - b) Melakukan survei pra-penelitian, menggunakan metode, dan berkolaborasi dengan lembaga desa sebagai lokasi penelitian.
 - c) Melakukan uji coba instrumen kuesioner yang mengukur pengetahuan ibu tentang status gizi balita mereka..

2. Tahap pelaksanaan

Untuk mengumpulkan data penelitian ini, kuesioner dikumpulkan di tempat tertentu untuk wawancara. dengan cara peneliti membagikan tiga kuesioner. Pertama, lembar kuesioner, yang mencakup semua informasi responden. Kemudian, peneliti memberikan lembar pertanyaan pre-test untuk mengukur keadaan pengetahuan awal responden yang terpilih; kemudian, dengan bantuan petugas gizi, peneliti memberikan penyuluhan secara langsung kepada responden. Terakhir, peneliti memberikan lembar pertanyaan yang sama sebagai lembar post-test untuk mengukur keadaan pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan. Dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data, teknik pengumpulan data adalah langkah strategis yang diambil. Peneliti mengumpulkan ibu yang memiliki balita dan peneliti di Desa Diwek Sunggingsari untuk mengumpulkan data. Setelah itu, peneliti membagikan kuesioner kepada responden. Data dikumpulkan dari ibu yang sedang hamil di Puskesmas Tarakan kauman. Mengumpulkan informasi tentang pengetahuan ibu tentang gizi melalui kuesioner.

3. Tahap Penyelesaian

- a) Melakukan pembersihan data, pengolahan dan analisis data
- b) Menyusun hasil laporan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hak angket) dan interview (wawancara) tinggal memberikan jawaban atau memberikan tanda-tanda

tertentu. Penelitian ini menggunakan kuesioner pilihan yang memiliki jawaban tersedia. Kuesioner tersebut bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan dan perilaku ibu tentang gizi balita. Berat badan (kg) diukur dengan timbangan injak dan dacin, dan tinggi badan (cm) diukur dengan microtoice. Sebelum data penelitian dikumpulkan, kuesioner diuji validitas dan reabilitasnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas diberikan kepada responden untuk mengevaluasi kemampuan kuesioner untuk mengumpulkan dan mengukur data penelitian secara akurat. Membandingkan nilai r hitung dan r tabel adalah dasar pengambilan data dengan teknik korelasi dalam pengujian data ini. Jika r hitung tidak berasal dari r tabel, maka r hitung tidak valid. Sebaliknya, jika r hitung berasal dari r tabel, maka r hitung valid. Uji validitas instrumen, atau kuesioner, dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson product moment. Item pertanyaan tersebut dianggap valid karena didapatkan nilai r hitung yang lebih besar dari 0,3. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di tempat atau lokasi yang memiliki klasifikasi yang sama dengan lokasi yang akan diteliti dengan 20 responden yang hampir identik, berdasarkan hasil uji valid kusioner yang terdiri dari 20 pertanyaan sudah valid sehingga dapat langsung digunakan.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N : Jumlah responden

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

X : Skor pertanyaan

Y : Skor total

xy : Skor pertanyaan dikalikan skor total

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa konsisten instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel didefinisikan sebagai instrumen yang menghasilkan data yang konsisten setelah pengukuran objek yang sama berulang kali. Perhitungan uji reabilitas instrumen penelitian dilakukan menggunakan SPSS. Rumus koefisien reabilitas Cronbach's alpha digunakan. (Rikiwidikdo, 2009) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ^2 : varians total

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut instrument dikatakan reliabel jika diperoleh nilai alpha $\geq 0,70$ (Rikiwidikdo, 2009).

G. Pengolahan Data

Berikut adalah langkah-langkah yang diambil untuk mengolah data kuantitatif: (Sugiyono, 2019):

1. *Editing* (Pemeriksaan Data) Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Ini dilakukan karena data yang diterima, atau data mentah, mungkin tidak lengkap atau tidak sesuai dengan persyaratan. Tujuan pengeditan adalah untuk memperbaiki atau menghilangkan kesalahan pada data mentah. Kekurangan dalam data dapat diperbaiki dengan mengulangi pengumpulan data. Memnuat data yang tidak memenuhi syarat untuk analisis dapat mengurangi kesalahan data.
2. *Coding* (Pengkodean Data) Penyusunan secara sistematis dan mentah informasi yang ada dalam kuesioner ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer disebut coding.

3. *Scoring*

Tahap ini meliputi nilai masing-masing pernyataan dan penjumlahan hasil scoring dari semua pernyataan. Score 1 dikatakan baik jika nilai hasil kuesionernya diatas 80.

4. *Entry* (Pemasukan Data) Memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data, seperti Statistical Package for Social Science, dikenal sebagai SPSS, adalah proses input data.
5. *Cleaning* (Pembersihan Data) pembersihan data adalah proses memastikan bahwa semua data yang dimasukkan ke mesin pengolah data benar-benar tepat. Ini mengecek data yang telah dimasukkan untuk memastikan apakah semuanya benar atau ada kesalahan yang terjadi saat memasukkannya ke komputer. Kesalahan ini mungkin terjadi saat kita memasukkan data ke komputer.

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mengumpulkan data tentang variabel pengetahuan ibu dalam upaya mencegah stunting.

1) Analisa Univariat

Analisa univariat mengacu pada data yang diukur pada waktu tertentu (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik variabel penelitian. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan stunting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan gizi buruk di Desa Parakan kauman. Dalam analisa deskriptif, pengolahan data mencakup menggambarkan dan meringkas data dalam bentuk diagram, grafik, atau tabel secara ilmiah (Sugiyono, 2018 dalam Praftini, 2021).

- a) Mengidentifikasi pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang, data akan dianalisis dan dipresentasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan Analisa Pada penelitian ini menggunakan statistic deskriptif. Statistic deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggabungkan informasi dari kumpulan data yang tersedia (Blair and Taylor, 2008 dalam Swarjana, 2015). Semua elemen yang menjelaskan data sampel, seperti histogram, median, mean, dan standar deviasi, disebut statistik deskriptif. Tabel distribusi frekuensi dan kategori akan kemudian digunakan untuk menampilkan data. Nilai persentase dihitung dengan rumus ini (Arikuntoro, 1998 dalam Caniswari, 2021).

$$N: \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan

N: nilai persentase

Sp: skor yang diperoleh

Sm: skor maksimal dari nilai yang didapatkan

2. Analisis Bivariat

Pemeriksaan bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis perbedaan. Ada perbedaan antara variabel dependen dan variabel independen. *Uji Wilcoxon* digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan dalam kelompok setelah data yang telah diuji kenormalan pada perbedaan dan hasilnya memenuhi asumsi normalitas.

Selanjutnya, uji statistik digunakan. *Uji T-Test* Independen digunakan untuk menguji data terdistribusi normal, dan uji *Wilcoxon* digunakan untuk menguji data terdistribusi tidak norma.

